

PENGARUH KOMITE AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Dyah Wulan Ardianningtyas¹⁾, Nurlaili²⁾, Dinda Fali Rifan³⁾

wulandyah696@gmail.com¹⁾, nurlaili@radenintan.ac.id²⁾, dinda.falirifan@radenintan.ac.id³⁾

^{1),2),3)}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, *intellectual capital* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak EvIEWS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, artinya komite audit kurang efektif dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas laporan keuangan perusahaan. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Pengelolaan *intellectual capital* dengan cara pengembangan pengetahuan karyawan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, artinya besarnya KAP tidak menjamin tingkat integritas laporan keuangan. Komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan artinya variabel-variabel tersebut merupakan faktor penting dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Komite Audit, *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit committee, Intellectual capital and audit quality on the integrity of financial statements in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020-2023. This research uses quantitative research. The type of data used is secondary data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques using EvIEWS 12 software. The results showed that the audit committee has no effect on the integrity of financial statements. Intellectual capital has a positive effect on the integrity of financial statements. Managing intellectual capital by developing employee knowledge can improve the integrity of financial statements. Audit quality has no effect on the integrity of financial statements. Audit committee, intellectual capital, and audit quality affect the integrity of financial statements.

Keywords: Audit Committee, *Intellectual Capital*, Audit Quality, Financial Statement Integrity.

PENDAHULUAN

Media komunikasi yang berperan penting dalam menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Istiantoro et al., 2018). Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja suatu entitas dan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan berbagai sumber daya yang telah dipercayakan pengelolaannya kepada mereka (Herlambang & Nurbaiti, 2023). Integritas laporan keuangan mengukur sejauh mana laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur apa adanya karena akan dipertanggung jawabkan kepada stakeholder (Purba & Fuadi, 2023). Untuk memperoleh informasi yang lebih andal perlu dilakukan pengawasan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen (Istiantoro et al., 2018). Kasus kecurangan terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan bahwa pada tahun 2006 Jiwasraya mencatatkan laba semu akibat rekayasa akuntansi (Dewi et al., 2022).

Keberadaan komite audit dalam perusahaan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan (Christiana et al., 2021). Komite Audit bertanggung jawab dalam memastikan laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya dan disajikan wajar sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum. Peningkatan jumlah proporsi anggota komite audit mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan, sehingga laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dapat tercapai (Istiantoro et al., 2018). Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat integritas suatu laporan keuangan adalah *intellectual capital* (Fauziah & Panggabean, 2019). *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik, yang merepresentasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup dan kompeten, berkontribusi pada kinerja yang baik dari sumber daya manusia perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang perusahaan melalui laporan keuangan yang berintegritas (Nurbaiti & Arimbawa Putra, 2023). Kualitas audit juga berperan penting dalam pengawasan penyajian laporan keuangan, kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal menentukan kebenaran informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan, dan merupakan tanggung jawab auditor eksternal untuk memastikan kebenaran informasi tersebut (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index atau JII, yaitu salah satu indeks saham di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham

untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah (Bursa Efek Indonesia, n.d.). Hasil penelitian Kusuma Halim (Kusuma Indawati Halim, 2021) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara, Christiana et al (Christiana et al., 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Penelitian Herlambang dan Nurbaiti (Herlambang & Nurbaiti, 2023) menyatakan bahwasanya *intellectual capital* berdampak pada integritas laporan keuangan. Sementara, Budiman dan Rivandi (K & Rivandi, 2023) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dewi et al (Dewi et al., 2022) mengemukakan bahwa kualitas audit menunjukkan pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara, Ayem dan Yuliana (Ayem & Yuliana, 2019), menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dilakukan dengan judul: “Pengaruh Komite Audit, Intellectual capital, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Konsep teori keagenan didefinisikan sebagai hubungan keagenan, yaitu kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa pekerjaan yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. *Agent* tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* atau disebut konflik keagenan. *Principal* dapat membatasi konflik keagenan dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk *agent* dan dengan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi aktivitas *agent* yang menyimpang (Jensen & Meckling, 1976).

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realitas ekonomi perusahaan yang sesungguhnya yang diungkapkan secara jujur apa adanya (Istiantoro et al., 2018). International Accounting Standard Board (IASB) mengidentifikasi karakteristik kualitatif informasi akuntansi untuk membedakan informasi yang lebih baik dan informasi inferior (kurang bermanfaat) untuk pengambilan keputusan ekonomi yang terdiri dari kualitas fundamental

yang harus memenuhi karakteristik *relevance* dan *faithful representation*, serta kualitas tambahan yang harus memenuhi karakteristik dapat diperbandingkan, dapat diverifikasi, ketepatanwaktuan dan dapat dipahami (Ervina et al., 2022). Laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi maka harus memenuhi dua karakteristik utama dalam laporan keuangan, yaitu relevansi (*relevance*) dan keandalan (*reliability*). Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan dan informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, serta dapat diandalkan pemakaiannya (Christiana et al., 2021).

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite yang bertugas untuk membantu dewan komisaris memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal dan eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik, diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, dan diketuai oleh komisaris independen. Masa tugas anggota komite audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan dewan komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Intellectual Capital

Intellectual capital menekankan kombinasi antara intelektualitas dan modal untuk menunjukkan pentingnya pengetahuan. *Intellectual capital* adalah tentang aktivitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan. Aktivitas-aktivitas tersebut seringkali terkait dengan pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi, dan pengembangan aktivitas pemasaran. Pengetahuan dibedakan dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*customer* atau *relational capital*), dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (*structural* atau *organizational capital*) (Ulum, 2017).

Keberadaan komite audit sebagai pengawas penyajian laporan keuangan, pengendalian internal dan eksternal dapat membantu memastikan bahwa *agent* bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Besarnya jumlah anggota komite audit dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, yang dapat mengurangi konflik keagenan. Istiantoro et al (Istiantoro et al., 2018) menyebutkan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang sejalan dengan hasil penelitian Dewi et al (Dewi et al., 2022) dan Kusuma (Kusuma Indawati Halim, 2021).

H1: Komite Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

***Intellectual Capital* Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Principal dapat membatasi konflik keagenan dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk *agent* sebagai cara untuk mengelola *intellectual capital* perusahaan. Dengan *intellectual capital* yang baik, yang ditunjukkan dengan efektifitas dan efisiensi karyawan dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas kerja dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Temuan pengujian yang dilakukan Herlambang dan Nurbaiti (Herlambang & Nurbaiti, 2023), Purba dan Fuadi (Purba & Fuadi, 2023), serta Palebangan dan Majidah (Palebangan & Majidah, 2021) menandakan bahwasanya *intellectual capital* berdampak pada integritas laporan keuangan.

H2 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Auditor independen merupakan bentuk pemantauan yang dilakukan *principal* kepada *agent*. Kualitas audit yang tinggi menunjukkan laporan keuangan yang berintegritas, andal dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan stakeholder. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar akan menghasilkan audit yang berkualitas, hal ini didasarkan oleh sumber daya yang berada dalam KAP. Dalam penelitiannya, Fathin dan Arief (Luthfiah Fathin & Abubakar Arief, 2023), Dewi et al (Dewi et al., 2022), serta Purwantiningsih dan Anggaeni (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021) menyatakan bahwa kualitas audit pada integritas laporan keuangan memberi pengaruh yang positif.

H3 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Komite Audit, *Intellectual Capital*, dan Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keberadaan komite audit sebagai pengawas penyajian laporan keuangan, pengendalian internal serta eksternal dapat membantu memastikan bahwa *agent* bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat dilakukan dengan pemberian gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan pemberian tunjangan untuk meningkatkan motivasi karyawan yang akan meningkatkan kualitas kerja dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Selain itu, Kualitas audit yang tinggi menunjukkan laporan keuangan yang berintegritas, andal dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan stakeholder. Hasil penelitian Marinda et al (Marlinda et al., 2022) menunjukkan komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nurbaiti dan Putra (Nurbaiti & Arimbawa Putra, 2023) menemukan bahwa *intellectual capital* dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dan hasil pengujian Herlambang dan Nurbaiti (Herlambang & Nurbaiti, 2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

H4 : Komite audit, Intellectual capital, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Digunakan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel komite audit, *Intellectual capital*, dan kualitas audit terhadap variabel integritas laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2023 sebanyak 30 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel

purposive sampling. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020-2023.
- 2) Perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020-2023.
- 3) Perusahaan yang mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2020-2023 menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan sampel sebanyak 13 sampel dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga didapatkan 52 data sampel penelitian.

Pengukuran Variabel

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Integritas Laporan Keuangan (Y)	$MBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Komite Audit (X1)	Komite Audit = $\sum$ Anggota Komite audit dalam perusahaan	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X2)	$VAIC = HCE + SCE + CEE$	Rasio
Kualitas Audit (X3)	Nilai 1 jika menggunakan KAP <i>Big Four</i> dan nilai 0 jika tidak menggunakan KAP non <i>Big Four</i>	Nominal

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak Eviews 12. Dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah data memenuhi uji asumsi klasik akan dilakukan uji hipotesis dengan uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Integritas Laporan Keuangan	Komite Audit	<i>Intellectual Capital</i>	Kualitas Audit
Mean	5.619450	3.538462	3.573370	0.923077
Median	2.048115	3.000000	3.195002	1.000000
Maksimum	56.79190	7.000000	7.081263	1.000000
Minimum	0.563689	3.000000	1.291899	0.000000
Std. Dev	11.62712	0.917403	1.299497	0.269069
Observation	52	52	52	52

Sumber: Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan data uji statistik deskriptif diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel integritas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.619450, median sebesar 2.048115, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 56.79190, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.563689, dan standar deviasi sebesar 11.62712.
2. Variabel komite audit memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.538462, median sebesar 3.000000, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 7.000000, nilai terendah (*minimum*) sebesar 3.000000, dan standar deviasi sebesar 0.917403.
3. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.573370, median sebesar 3.195002, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 7.081263, nilai terendah (*minimum*) sebesar 1.291899, dan standar deviasi sebesar 1.299497.
4. Variabel kualitas audit memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.923077, median sebesar 1.000000, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 1.000000, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000000, dan standar deviasi sebesar 0.269069.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Statistic	Prob.
Skewness	1.475448	0.070046
Skewness		
3/5	2.191747	0.014199

Kurtosis	1.697522	0.044799
Normality	2.182075	0.335868

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai probability sebesar 0.335868 yang lebih besar dari 0.05 ($0.335868 > 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
Komite Audit	0.024128	1.038392	1.031614
<i>Intellectual Capital</i>	0.016924	1.008858	1.008858
Kualitas Audit	0.017456	1.040166	1.040053
C	0.016561	1.006588	NA

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, ditemukan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Nilai VIF pada komite audit sebesar 1.031614, pada *intellectual capital* sebesar 1.008858, dan pada kualitas audit sebesar 1.040053 yang semuanya jauh lebih kecil dari 10. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.123764	Prob. F	0.7265
Obs*R-Squared	0.128491	Prob. Chi-Square	0.7200

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil prob. Chi-square lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.7200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Stat	1.157798
--------------------	----------

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji durbin-watson, diperoleh nilai DW sebesar 1.157798. Nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 1.157798 \leq +2$). Dari interpretasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komite audit (X1), intellectual capital (X2), dan kualitas audit (X3), dengan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan (Y).

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Komite Audit	-0.110340	0.155332	- 0.710351	0.4809
<i>Intellectual Capital</i>	0.679485	0.130092	5.223114	0.0000
Kualitas Audit	-0.085964	0.132120	- 0.650655	0.5184
C	0.068982	0.128690	0.536033	0.5944

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

$$Y = 0.068982 - 0.110340 X1 + 0.679485 X2 - 0.085964 X3$$

Dari hasil pengujian, didapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Bersarnya nilai konstanta (a) yaitu 0.068982, menunjukkan bahwa jika komite audit (X1), *intellectual capital* (X2), dan kualitas audit (X3) memiliki nilai 0, maka integritas laporan keuangan (Y) bernilai 0.068982
2. Nilai koefisien regresi variabel komite audit (X1) bernilai negatif yaitu -0.110340. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan komite audit (X1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0.110340 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* (X2) bernilai positif yaitu 0.679485. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *intellectual capital* (X2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0.679485 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel kualitas audit (X3) bernilai negatif yaitu -0.085964. Iini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kualitas audit (X3) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan integritas laporan keuangan (Y) sebesar 0.085964 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8
Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Komite Audit	-0.110340	0.155332	-0.710351	0.4809
<i>Intellectual Capital</i>	0.679485	0.130092	5.223114	0.0000
Kualitas Audit	-0.085964	0.132120	-0.650655	0.5184
C	0.068982	0.128690	0.536033	0.5944

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan temuan yang didapat sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel komite audit (X1) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.4809 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.4809 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *intellectual capital* (X2) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas audit (X3) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.5184 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.5184 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	9.271811
Prob(F-statistic)	0.000060

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000060 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 ($0.000060 < 0.05$) yang menunjukkan bahwa H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.366884
Adjusted R-squared	0.327314

Sumber: Output Eviews 12 Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0.327314. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 32%, sedangkan 68% nya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini, yaitu komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Besarnya komite audit tidak mempengaruhi tinggi rendahnya integritas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat pada perusahaan yang memiliki anggota komite audit terbanyak dalam penelitian ini, yaitu pada PT Telkom Indonesia Tbk yang memiliki jumlah komite audit sebanyak 6-7 anggota, integritas laporan keuangan yang didapat tidak berbeda jauh dengan perusahaan lain yang memiliki komite audit lebih sedikit. Komite audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan disebabkan oleh peran komite audit dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak efektif, sehingga besaran jumlah komite audit juga tidak mempengaruhi efektifitas fungsi komite audit. Rata-rata perusahaan yang diteliti memiliki jumlah anggota komite audit yang cukup untuk memenuhi syarat yang dibuat POJK dan bukan untuk menambah efektifitas pengawasan dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Abbas et al (Abbas et al., 2021), Nur Isna dan Siti (Inayati & Azizah, 2021), serta Ardian et al (Christiana et al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara komite audit dengan integritas laporan keuangan. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian yang ditemukan Istiantoro et al (Istiantoro et al., 2018), bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan dengan hubungan yang positif. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini, yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan diterima. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *intellectual*

capital yang berkualitas akan berdampak pada kualitas kerja sehingga menghasilkan *output* informasi berupa laporan keuangan yang berintegritas (Palebangan & Majidah, 2021). *Intellectual capital* hanya dapat dikembangkan dan tumbuh untuk menghasilkan kekayaan yang diinginkan dalam sebuah organisasi melalui ketersediaan pengetahuan yang sehat dan penggunaan yang tepat, yang mengalir dan digunakan di seluruh organisasi. Untuk mengelola *intellectual capital* secara sistematis, organisasi perlu menjadi organisasi yang berfokus pada pengetahuan yang mengelola penciptaan dan berbagi pengetahuan serta mengatur aliran pengetahuan di dalam, ke dan dari perusahaan eksternal. Hal ini perlu dijalin bersama dengan strategi organisasi, budaya, kapabilitas, personel, insentif, teknologi, proses, dan sumber daya lainnya. (Ismail, 2005).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Difa Herlambang dan Annisa Nurbaiti (Herlambang & Nurbaiti, 2023), Purba dan Fuadi (Purba & Fuadi, 2023), serta Inri dan Majidah (Palebangan & Majidah, 2021), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Budiman dan Rivandi (K & Rivandi, 2023), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak ada pengaruh antara variabel kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini, yaitu kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. KAP yang termasuk kedalam *big four* dianggap memiliki reputasi yang baik dan sumber daya manusia yang bagus, namun tidak berarti bahwa audit yang dilakukan KAP *big four* selalu berkualitas tinggi dan audit yang dilakukan KAP *non-big four* selalu berkualitas rendah. Seperti pada Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), yang menggunakan jasa audit dari KAP *non-big four* selama periode 2020-2024 namun memiliki nilai integritas laporan keuangan yang tinggi. Audit yang berkualitas bergantung pada auditor KAP itu sendiri, seorang auditor harus memiliki independensi yang tinggi serta menjunjung tinggi etika profesi dan tidak melanggar aturan standar profesi akuntan publik. Kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan tidak terlepas dari kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang dimilikinya. (Nurbaiti & Arimbawa Putra, 2023)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi et al (Pertiwi et al., 2021), Ayem dan Yuliana (Ayem & Yuliana, 2019), serta Marlinda et al (Marlinda et al., 2022) dimana ditemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian tidak mendukung hasil penelitian Purwantiningsih dan Anggaeni (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan arah positif.

Pengaruh Komite Audit, *Intellectual Capital*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh antara komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian H4 dalam penelitian ini, yaitu komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan diterima. Keberadaan komite audit sebagai pengawas penyajian laporan keuangan dapat membantu memastikan bahwa *agent* bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kualitas kerja yang tinggi dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Selain itu, kualitas audit yang tinggi akan menunjukkan laporan keuangan yang berintegritas, andal dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan stakeholder. Dengan demikian, komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit merupakan faktor penting dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Charly Marlinda et al (Marlinda et al., 2022), bahwa komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nurbaiti dan Putra (Nurbaiti & Arimbawa Putra, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa *intellectual capital* dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, hasil pengujian Herlambang dan Nurbaiti (Herlambang & Nurbaiti, 2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ari Sofura (Sofura, 2024), yang menyatakan bahwa komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang menunjukkan bahwa komite audit kurang efektif dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas laporan keuangan perusahaan. Banyaknya jumlah anggota komite audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan, hal ini dikarenakan komite audit tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan ataupun penyelesaian masalah ekonomi perusahaan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Intellectual capital* dan pengetahuan memiliki hubungan yang sangat kuat. Pengembangan pengetahuan oleh perusahaan yang didukung dengan strategi organisasi, budaya, kapabilitas, insentif, dan sumber daya lainnya akan menghasilkan *Intellectual capital* yang berkualitas yang akan berdampak pada kualitas kerja sehingga menghasilkan *output* informasi berupa laporan keuangan yang berintegritas.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan tidak bergantung pada besarnya KAP. Kemampuan auditor untuk menemukan indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan tidak terlepas dari kemampuan, independensi yang tinggi, serta etika profesi akuntan publik itu sendiri.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Komite Audit, *Intellectual Capital*, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Besar jumlah anggota komite audit yang akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, pengelolaan *intellectual capital* yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan, serta tingginya kualitas audit dari besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai sumber daya yang baik, merupakan faktor penting dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Saran

Bagi *stakeholder*, diharapkan untuk dapat memperhatikan tingkat integritas laporan keuangan dengan melihat pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas

laporan keuangan yaitu komite audit, *intellectual capital*, dan kualitas audit. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup pengamatan dengan menambah periode pengamatan dan menambah variabel independen lainnya yang berpotensi dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen laba, profitabilitas, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5339>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Indeks Saham Syariah*. Retrieved December 8, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Christiana, A., Widaryanti, & Luhglatno. (2021). Reputasi KAP & Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p59-74>
- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. 3(May), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dewi, A. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 09–21. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.789>
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D. N. ., & Dkk. (2022). *Teori Akuntansi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Fauziah, S. N., & Panggabean, R. R. (2019). Factors Affecting the Integrity of Manufacturing Company Financial Statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock

- Exchange. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(4), 2252–2259. <https://doi.org/10.35940/ijrte.d7141.118419>
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 7(4), 3175–3185. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1772>
- Inayati, N. I., & Azizah, S. N. (2021). The Effect Of Audit Quality, Managerial Ownership, And Audit Committee On The Integrity Of Financial Statements (Empirical Study on Manufacturing Companies listed on the IDX 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 1–9.
- Ismail, M. (2005). *The influence of intellectual capital on the performance of telekom malaysia*.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157–179. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- K, B., & Rivandi, M. (2023). Integritas Laporan Keuangan Dilihat Dari Intellectual Capital Dan Leverage. *Jurnal Pundi*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.460>
- Kusuma Indawati Halim. (2021). The Impact Of Financial Distress, Audit Committee, And Firm Size On The Integrity Of Financial Statements. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 223–233. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2723>
- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Marlinda, C., Satria, H., Utami, R., Kurnia, S., & As Sahara, M. (2022). Financial Statement Integrity : Corporate Governance and Quality Audit Evidence From Food and Beverage Companies in Indonesia. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.56107/penanomics.v1i1.3>
- Nurbaiti, A., & Arimbawa Putra, I. P. D. (2023). *Financial Statement Integrity: Intellectual Capital, Leverage, and Audit Quality of Consumer Goods Sector in Indonesia*. 2892–2902. <https://doi.org/10.46254/eu05.20220562>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Palebangan, I. V. P., & Majidah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan (studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8270–8278. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Pertiwi, D., Rasyid, A., & Ashari, A. (2021). Mampukah Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan? ... *Journal Universitas Yapis* ..., 2(2), 111–124. <http://jurnal1.uniyap.ac.id/uyp/index.php/accju/article/download/78/74>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Rifan, D. F., & Qintharah, Y. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018. *Jrak*, 12(2), 55–66.
- Sofura, A. S. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1950–1962.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi)*.